

---

**HUBUNGAN PREVALENSI TERKONFIRMASI COVID-19 DENGAN JENIS PEKERJAAN DI KEC TUBAN KAB TUBAN**

**Ririn Restuningati<sup>1</sup>, Zufra Inayah, SKM., M.Kes<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>College student, Department of Public Health, Health Faculty, Gresik Muhammadiyah University

<sup>2</sup>Lecturer in Public Health, Faculty of Health, Muhammadiyah University Gresik

---

**Article Info**

**Article history:**

Received Jan, 2022

Revised Feb, 2022

Accepted Maret, 2022

---

**Keywords:**

Prevalensi Terkonfirmasi

Covid-19

Jenis Pekerjaan

---

**ABSTRACT**

Virus Covid-19 dapat mengenai siapa saja tanpa kecuali, yang mana bisa menjadi ancaman di seluruh dunia (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021). Wabah virus tersebut di Indonesia masih terus berlangsung bahkan sebarannya terus meluas ke hampir semua wilayah di Indonesia terutama Kab Tuban Provinsi Jawa Timur (Pemkab Tuban, 2021).

Hubungannya prevalensi terkonfirmasi Covid-19 dengan jenis pekerjaan, Furuse dkk (2020) menganalisis 3.184 kasus terkonfirmasi virus corona di Jepang ditemukan bahwa cluster tempat kerja (pelabuhan, restoran dan bar) sebagian besar berusia 39 tahun tanpa gejala. Hasil penelitian Liaw dkk (2021) menunjukkan korelasi positif signifikan antara prevalensi terkonfirmasi Covid-19 dengan jenis pekerjaan, terutama dengan pekerjaan yang memiliki mobilitas tinggi seperti ritel, rekreasi, toko bahan makanan, apotek dan stasiun transit di Mongolia, Tajikistan, Bostwana dan Italia. Selanjutnya, Anand dkk (2020) dalam risetnya ditemukan hubungan prevalensi Covid-19 adalah signifikan dengan jenis pekerjaan pada sektor transportasi, dan praktik perjalanan menggunakan transportasi umum untuk pergi bekerja merupakan prediktor infeksi. Lan dkk (2020), hasil studinya menyampaikan bahwa prevalensi terkonfirmasi Covid-19 cukup tinggi dan peningkatan risiko infeksi tidak terbatas pada petugas kesehatan. Identifikasi dari 103 kemungkinan kasus terkait pekerjaan di antara total 690 transmisi lokal, jenis pekerjaan yang berisiko yaitu pekerja barang dan jasa, sopir, pekerja kebersihan, asisten rumah tangga, polisi dan profesional keagamaan (Lan dkk, 2020).

Rumusan dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan prevalensi terkonfirmasi Covid-19 dengan jenis pekerjaan di Kec Tuban Kab Tuban Tahun 2021?”

*Copyright © 2020 University Muhammadiyah of Gresik.*

*All rights reserved.*

---

**Corresponding Author:**

**Ririn Restuningati**

College student, Department of Public Health, Health Faculty,

Gresik Muhammadiyah University,

Street Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB), Gresik - 61121.

**Email :** [restu.syafa19@gmail.com](mailto:restu.syafa19@gmail.com)

## PRELIMINARY

### Background

Infeksi COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang merupakan *Virus Single Stranded RNA* yang berasal dari kelompok *Coronaviridae* (Bassetti dkk, 2020). Virus yang termasuk dalam kelompok ini adalah *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) (Li, 2016). Virus Corona ini adalah virus baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya, sehingga disebut 2019 *Novel Coronavirus* atau 2019-nCoV dan virus ini dapat ditularkan lewat droplet, yakni partikel air yang berukuran sangat kecil dan biasanya keluar saat batuk atau bersin (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021). Menurut Wulandari dkk (2020), Covid-19 adalah jenis penyakit baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya pada manusia.

Organ Tubuh manusia yang diinfeksi oleh virus Covid-19 adalah saluran pernapasan bagian bawah sehingga menyebabkan pneumonia, dan gejalanya lebih ringan daripada SARS dan MERS. Belum jelas Sumber penularan hewan dari virus baru tersebut. Sementara, penularan dari manusia ke manusia sangat cepat terjadi (Chen dkk, 2020). Secara teoretis, apabila manusia bersentuhan atau memakan sumber atau hewan yang terinfeksi, mereka dapat terinfeksi. Akan tetapi, agar dapat menular dari manusia ke manusia dalam skala besar seperti pada wabah SARS sebelumnya, virus ini harus menyebar secara efisien. Wabah SARS-CoV-2 dilaporkan sebagai penyakit yang menular antara manusia dengan manusia. Hal ini diperkuat dengan adanya bukti penularan di dalam keluarga yang semakin memastikan penularan manusia ke manusia. Selain itu, pelibatan human Angiotensin-Converting Enzyme-2 (hACE-2) sebagai reseptor seluler (seperti SARS) membuat penetrasi virus ke saluran pernapasan bawah menjadi memungkinkan. Selanjutnya, penularan langsung seperti SARS juga memungkinkan meskipun waktu bertahan hidup di lingkungan untuk SARS-CoV-2 belum jelas sampai saat ini (Wu dkk, 2020).

Patofisiologi dan mekanisme infeksi pada Covid-19, terkhusus SARS-CoV-2, berhubungan dengan fungsi dari NSP dan protein struktural. Sebuah penelitian menekankan bahwa NSP dapat menghalangi respons imun bawaan inang. Di antara fungsi protein struktural, selubung mempunyai sebuah peran penting dalam patogenitas virus karena ia mendukung perakitan dan pelepasan virus. Dalam sebagian kasus,

sebuah reaksi terjadi yang secara keseluruhan dinamakan „badai sitokin“. Akibat yang akan ditimbulkan berupa kerusakan jaringan yang luas dengan gangguan koagulasi. Sebelumnya, penelitian Italia memperkenalkan istilah *MicroCLOTS (Microvascular COVID-19 Lung Vessels Obstructive Thromboinflammatory Syndrome)* untuk mendasari kerusakan paru akibat virus yang berhubungan dengan reaksi inflamasi dan trombosis mikrovaskular paru. Ia juga terlibat dalam patogenesis *Cytokine Release Syndrome (CRS)* yang merupakan sindrom peradangan sistemik akut yang dicirikan dengan demam dan disfungsi organ multipel (Casella dkk, 2020).

Kasus Suspek, Kasus *Probable*, Kasus Konfirmasi, Kontak Erat, Pelaku Perjalanan, *Discarded*, Selesai Isolasi, dan Kematian. Untuk Kasus Suspek, Kasus *Probable*, Kasus Konfirmasi, Kontak Erat, istilah yang digunakan pada pedoman sebelumnya adalah Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP), Orang Tanpa Gejala (OTG).

### RESEARCH METHODOLOGY

Desain penelitian yang digunakan adalah *analitic correlational* (hubungan antara variabel independen dengan dependen) dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* (satu waktu), yaitu untuk mengukur hubungan prevalensi terkonfirmasi Covid-19 dengan jenis pekerjaan (sektor formal dan informal) di Kec Tuban Kab Tuban Tahun 2021.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kec Tuban berdasarkan data dari Pemerintah Kab Tuban tertanggal 30 Juni 2021 sejumlah 958 orang. Adapun jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 283 responden.

Teknik sampling penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik untuk penentuan sampel secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Cara pengambilan secara acak berdasarkan sampel sebanyak 283 orang terkonfirmasi Covid-19 dilakukan dengan memperhatikan sampel yang representatif untuk dipilih jadi anggota sampel.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prevalensi terkonfirmasi Covid-19.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah jenis pekerjaan yang terbagi dalam sektor formal dan informal.

## DISCUSSION

### A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden disajikan dalam hasil analisis univariat yang meliputi karakteristik menurut usia dan jenis kelamin.

#### 1) Usia

Usia responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah golongan usia produktif bekerja yang terbagi menjadi 3 kategori yaitu usia antara 22-33 tahun, 34-45 tahun dan usia antara 46-57 tahun. Berikut ini disajikan distribusi usia responden pada Tabel

**Distribusi Frekuensi Menurut Usia Responden**

No.	Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	22 s/d 33 tahun	97	34,3
2.	34 s/d 45 tahun	91	32,2
3.	46 s/d 57 tahun	95	33,6
<b>Jumlah</b>		<b>283</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Sekunder, 2021

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa dari 283 responden sebagian besar responden pada kategori usia antara 22 s/d 33 tahun, yaitu sebanyak 97 orang (34,3%). Sedangkan frekuensi terendah yaitu kategori usia antara 34 s/d 45 tahun sebanyak 91 orang (32,2%).

#### 2) Jenis Kelamin

Jenis kelamin yang dipilih terbagi menjadi 2, yaitu laki-laki dan perempuan. Berikut ini disajikan distribusi jenis kelamin responden pada Tabel 6.

**Distribusi Frekuensi Menurut Jenis Kelamin Responden**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	224	79,2
2.	Perempuan	59	20,8
<b>Jumlah</b>		<b>283</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Sekunder, 2021

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa dari 283 responden sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 224 orang (79,2%). Sedangkan frekuensi terendah yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 59 orang (20,8%).

### 3) Prevalensi Terkonfirmasi Covid-19

Gambaran data prevalensi terkonfirmasi Covid-19 merupakan frekuensi dari penyakit pada orang yang sudah dinyatakan positif terinfeksi virus Corona berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium berupa PCR dan kasus konfirmasi bisa terjadi pada orang dengan gejala atau orang yang tidak mengalami gejala sama sekali. Berikut ini disajikan gambaran data prevalensi terkonfirmasi Covid-19 di Kec Tuban Kab Tuban Tahun 2021 pada Tabel .

#### **Deskripsi Data Prevalensi Terkonfirmasi Covid-19 di Kec. Tuban Kab.**

##### **Tuban Tahun 2021**

<b>No.</b>	<b>Terkonfirmasi Covid-19</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Tanpa Gejala	198	78,3
2.	Dengan Gejala	55	21,7
<b>Jumlah</b>		<b>283</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Sekunder, 2021*

Berdasarkan Tabel diperoleh prevalensi terkonfirmasi Covid-19 di Kec Tuban Kab Tuban Tahun 2021 didominasi kasus konfirmasi orang yang tidak mengalami gejala sama sekali, yaitu sebanyak 198 orang atau 78,3%. Sedangkan frekuensi terendah pada kasus konfirmasi orang dengan gejala, yaitu sebanyak 55 orang atau 21,7%.

### 4) Jenis Pekerjaan

Gambaran data jenis pekerjaan merupakan penjabaran secara singkat pekerjaan dari suatu kelompok jenis pekerjaan tertentu. Pembagian jenis pekerjaan berdasarkan pembatasan kegiatan formal dan informal dari status pekerjaan dan jenis pekerjaan utama responden. Berikut ini disajikan gambaran data jenis pekerjaan di Kec Tuban Kab Tuban Tahun 2021 pada Tabel .

**Deskripsi Data Jenis Pekerjaan di Kec. Tuban Kab. Tuban Tahun 2021**

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sektor Formal		
a.	PNS	15	
b.	TNI	-	
c.	POLRI	8	
d.	Buruh/Karyawan/Pegawai Swasta	97	
e.	BUMN/BUMD	69	
f.	Guru/Dosen	2	
g.	Tenaga Kesehatan	62	
	Jumlah	253	89,4
2.	Sektor Informal		
a.	Pedagang	25	
b.	Buruh Tani	-	
c.	Buruh Bangunan	-	
d.	Petani	3	
e.	Sopir	1	
f.	Pembantu Rumah Tangga	1	
	Jumlah	30	10,6
<b>Total</b>		<b>283</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Sekunder, 2021

Berdasarkan Tabel diperoleh jenis pekerjaan dari responden yang terkonfirmasi Covid-19 di Kec Tuban Kab Tuban Tahun 2021 didominasi jenis pekerjaan pada sektor formal, yaitu sebanyak 253 orang atau 89,4% dan jenis pekerjaan utama sebagai buruh/karyawan/pegawai swasta memiliki proporsi terbanyak yaitu 97 orang. Sedangkan jenis pekerjaan sektor informal merupakan frekuensi terendah dari responden yang terkonfirmasi Covid-19, yaitu sebanyak 30 orang atau 10,6% dan jenis pekerjaan utama sebagai pedagang memiliki proporsi terbanyak yaitu 25 orang.

##### 5) Analisis Bivariat

Bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel (independent dengan dependent) diduga berhubungan. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji Chi-Square tabel kontingensi 2 x 2 pada tingkat kepercayaan 95% ( $p < 0,05$ ) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan prevalensi terkonfirmasi Covid-19 dengan jenis pekerjaan di Kec Tuban Kab Tuban Tahun 2021, dimana jika nilai  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  dan  $P_{value} < 0,05$  maka ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan dependen.

Namun sebaliknya, jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $P_{value} > 0,05$  maka tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel yang dihubungkan.

Berikut disajikan hubungan prevalensi terkonfirmasi Covid-19 dengan jenis pekerjaan di Kec Tuban Kab Tuban Tahun 2021 pada Tabel 9.

**Hubungan Prevalensi Terkonfirmasi Covid-19 dengan Jenis Pekerjaan di  
Kec Tuban Kab Tuban Tahun 2021**

Prevalensi Terkonfirmasi Covid-19	Jenis Pekerjaan				Total		p
	Formal		Informal		f	%	
	f	%	f	%			
Tanpa Gejala	198	78,3	18	60,0	216	76,3	0,026
Dengan Gejala	55	21,7	12	40,0	67	23,7	
<b>Total</b>	<b>253</b>	<b>100</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>283</b>	<b>100</b>	

*N=283; Pearson Chi-Square=4,949; OR=2,400;  $\alpha=0,05$  (5%)*

*Sumber: Data Hasil Uji SPSS*

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa prevalensi terkonfirmasi Covid-19 sebagian besar kasus konfirmasi orang yang tidak mengalami gejala sama sekali dengan jenis pekerjaan pada sektor formal yaitu sebanyak 198 responden atau 78,3% dan dengan gejala juga sebagian besar berada pada sektor formal yaitu sebanyak 55 responden atau 21,7%. Sedangkan pada sektor informal sebagian besar kasus konfirmasi tanpa gejala yaitu sebanyak 18 responden atau 60,0%.

Berdasarkan hasil pengujian inferensial dengan menggunakan analisis Chi-Square dapat diketahui bahwa nilai Pearson Chi-Square=4,949 dan  $p=0,026 < 0,05$  sehingga  $H_{1.1}$  diterima. Hal ini berarti ada hubungan prevalensi terkonfirmasi Covid-19 dengan jenis pekerjaan di Kec Tuban Kab Tuban Tahun 2021. Selanjutnya nilai Odd Ratio (OR) = 2,400, yang berarti bahwa prevalensi terkonfirmasi positif Covid-19 dengan orang tanpa gejala memiliki risiko lebih tinggi terkait jenis pekerjaan di sektor formal sebesar 2,400 atau 2 kali lebih besar dibandingkan dengan sektor informal.

## TO CONCLUDE

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Prevalensi terkonfirmasi Covid-19 di Kec Tuban Kab Tuban Tahun 2021 didominasi kasus konfirmasi orang yang tidak mengalami gejala sama sekali, yaitu sebanyak 198 orang atau 78,3%.
2. Jenis pekerjaan di Kec Tuban Kab Tuban Tahun 2021 didominasi jenis pekerjaan pada sektor formal, yaitu sebanyak 253 orang atau 89,4% dan jenis pekerjaan utama sebagai buruh/karyawan/pegawai swasta memiliki proporsi terbanyak yaitu 97 orang.
3. Ada hubungan prevalensi terkonfirmasi Covid-19 dengan jenis pekerjaan di Kec Tuban Kab Tuban Tahun 2021 dengan nilai probabilitas (0,026) atau ( $P < 0,05$ ).

## SUGGESTION

- 1) Dinas Tenaga Kerja  
Melakukan peningkatan pemantauan terkait protokol kesehatan di kawasan pabrik dan industri
- 2) Tenaga Kerja  
Meningkatkan kesadaran para karyawan untuk tetap dan disiplin menjaga protokol kesehatan dengan maksimal.
- 3) Peneliti Selanjutnya  
Untuk peneliti selanjutnya, terkait prevalensi terkonfirmasi Covid-19 dengan jenis pekerjaan dapat ditambahkan faktor komorbid yang menyertainya

## BIBLIOGRAPHY

- Amiruddin Ridwan, A. Arsunan Arsin, A.Zulkifli Abdullah, Ida Leida Maria dan Jumriani Ansar. 2013. *Modul Epidemiologi Dasar*. Universitas Hasanuddin Press: Makassar.
- Anand Paul, Heidi Allen, Robert Ferrer, Natalie Gold, Rolando Manuel Gonzales Martinez, Evan Kontopantelis, Melanie Krause dan Francis Vergunst. 2020. *Work-Related and Personal Predictors of Covid-19 Transmission*. Discussion Paper Series. IZA- Institute of Labor Economics. [www.iza.org](http://www.iza.org).
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2013. *Ringkasan Metadata Kegiatan Statistik 2013*. Badan Pusat Statistik Indonesia: Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. *Kec Tuban Dalam Angka 2020*. Badan Pusat Statistik Kab Tuban.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Kab Tuban Dalam Angka 2021*. CV. Azka Putra Pratama: Badan Pusat Statistik Kab Tuban.

- Bassetti, M., Vena, A dan Giacobbe, D.R. 2020. The novel Chinese coronavirus (2019-nCoV) infections: Challenges for fighting the storm. *European journal of clinical investigation*, 50(3), p.e13209. DOI: 10.1111/eci.13209.
- Cascella M, Rajnik M, Cuomo A, Dulebohn S.C dan Di Napoli R. 2020. Features, evaluation and treatment coronavirus (COVID-19). In *Statpearls* [internet]. StatPearls Publishing. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554776/>
- Chen Y, Liu Q dan Guo D. 2020. Emerging coronaviruses: genome structure, replication, and pathogenesis. *Journal of medical virology*. 92(4), pp.418-423. DOI: 10.1002/jmv.25681.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- Furuse Yuki, Eiichiro Sando, Naho Tsuchiya, Reiko Miyahara, Ikkoh Yasuda dan Yura K. Ko. 2020. Clusters of Coronavirus Disease in Communities, Japan, January-April 2020. *Emerging Infectious Diseases*. Vol. 26, No. 9. DOI: <https://doi.org/10.3201/eid2609.202272>
- Guan WJ, Ni ZY, Hu Y, Liang WH, Ou CQ dan He JX. 2020. Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *N Engl J Med*. 2020 Apr 30;382(18):1708-1720. doi: 10.1056/NEJMoa2002032. Epub 2020 Feb 28.
- Gunawan Beni Teguh. 2018. Pengaruh Pemilihan Kepala Daerah Terhadap Pasar Tenaga Kerja: Analisis Sektor Formal dan Informal Level Kab/Kota di Pulau Jawa. *Kajian Ekonomi & Keuangan*. Vol. 2, No. 2. pp. 150-161. <http://fiskal.depkeu.go.id/ejournal>
- Lan Fan-Yun, Chih-FuWei, Yu-Tien Hsu, David C. Christiani dan Stefanos N. Kales. 2020. Work-related COVID-19 transmission in six Asian countries/areas: A follow-up study. *PLoS ONE*. 15(5): e0233588. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0233588>
- Lei J, Li J, Li X. dan Qi X. 2020. CT imaging of the 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) pneumonia. *Radiology*. 295(1), pp.18-18. DOI: 10.1148/radiol.2020200236
- Li, F. 2016. Structure, function, and evolution of coronavirus spike proteins. *Annual review of virology*, 3, pp. 237-261. DOI: 10.1146/annurev-virology-110615-042301
- Liaw Adrina Esther, Iche Andriyani Liberty, Jihan Natra Shafira dan Muhammad Aziz. 2021. The Correlation of Mobility Trend and Situation of COVID-19 by Country, Territory, and Area. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*. Vol. 8, No. 3, 2021/DOI: 10.32539/JKK.V8I3.13732.
- PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN dan IDAI. 2020. Protokol Tatalaksana COVID-19, Edisi 1: April 2020. PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI. Jakarta. Available at:

[http://www.inaheart.org/perki/upload/files/Protokol%20Tatalaksana%20COVID-19%205OP%20FINAL\(4\).pdf](http://www.inaheart.org/perki/upload/files/Protokol%20Tatalaksana%20COVID-19%205OP%20FINAL(4).pdf)

- Pemerintah Kab Tuban. 2021. Persebaran Covid 19 Berdasarkan Kec Tertanggal 30 Juni 2021. Kab Tuban, Provinsi Jawa Timur.
- Phan L.T, Nguyen T.V, Luong Q.C, Nguyen T.V, Nguyen H.T, Le H.Q, Nguyen, T.T, Cao T.M. dan Pham Q.D. 2020. Importation and human-to-human transmission of a novel coronavirus in Vietnam. *New England Journal of Medicine*. 382(9), pp.872-874. DOI: 10.1056/NEJMc2001272.
- Rothan H.A dan Byrareddy S.N. 2020. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of autoimmunity*. p.102433. DOI: 10.1016/j.jaut.2020.102433.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. 2021. Pengendalian Covid-19 Dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak dan Konsisten Buku 2. Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nasional: Jakarta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Cetakan ke-8. CV. Alfabeta: Bandung.
- Susilo Wahyu, Yovi Arista dan Zulyani Evi. 2020. Kerentanan Pekerja Migran Indonesia Menghadapi Wabah Covid-19. *CSIS Commentaries*. CSIS Indonesia, Pakarti Centre Building. Indonesia.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri untuk Dukungan Gugus Tugas COVID-19. 2020. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis, dan Manajemen. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Jakarta. Available at: [https://www.kemendagri.go.id/documents/covid-19/BUKU\\_PEDOMAN\\_COVID-19\\_KEMENDAGRI.pdf](https://www.kemendagri.go.id/documents/covid-19/BUKU_PEDOMAN_COVID-19_KEMENDAGRI.pdf)
- Wang W, Tang J dan Wei F. 2020. Updated understanding of the outbreak of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) in Wuhan, China. *Journal of medical virology*. 92(4), pp.441-447. DOI: 10.1002/jmv.25689
- Wawan A dan Dewi M. 2019. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Cetakan III. Nuha Medika: Yogyakarta.
- WHO, 2020. Naming the Coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it. Coronavirus disease 2019: Technical guidance. Available at: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it)
- Wu Y.C, Chen C.S dan Chan Y.J. 2020. The outbreak of COVID-19: An overview. *Journal of the Chinese Medical Association*. 83(3), p.217. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7153464>
- Kemkes, 2021. Situasi Harian Covid-19. Available at: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>
- Nur A dan Zufra I.2019. Biostatistika dan Aplikasi Program. Literasi Nusantara Abadi: Malang.

Wulandari Anggun, Fauzie Rahman, Nita Pujianti, Ayu Riana Sari, Nur Laily, Lia Anggraini, Farid Ilham Muddin, Agus Muhammad Ridwan, Vina Yulia Anhar, Muhammad Azmiyannoor dan Diki Bima Prasetio. 2020. Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia (The Indonesian Journal of Public Health). Vol. 15, No. 1. pp. 42-46. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>, [jkmi@unimus.ac.id](mailto:jkmi@unimus.ac.id)